

ABSTRAK

NOVIA RAHMAWATI, 1340110013, Pelaksanaan Bimbingan Rohani dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal Di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, Program S.1 Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) STAIN Kudus, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Ketenangan Batin Pasien Terminal Di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati.; 2) Pelaksanaan Bimbingan Rohani Pasien dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati.; 3) Hambatan Atau Kendala Perawat Rohani Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara terhadap instansi terkait yaitu Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, mengenai pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal, kemudian observasi dan dokumentasi. Setelah penelitian memasuki objek penelitian yakni Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, sumber data diperoleh dari kepala ruang ICU, perawat rohani atau pembimbing rohani dan keluarga pasien terminal. Aktivitas yang dilakukan yakni terkait dengan suasana proses bimbingan rohani di ruang ICU, dan pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal ruangan ICU Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, berdasarkan hasil penelitian adalah pembimbing rohani telah melaksanakan pelayanan rohani dengan cara menggunakan dua metode yaitu pendekatan afektif dan protektif dari pihak keluarga dan kolaborasi antara pendekatan spiritual. 2) Faktor pelaksanaan bimbingan rohani adalah meningkatkan ketenangan Batin pasien terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati yang dimana pada dasarnya sudah baik. Dapat dilihat dari penerimaan pasien ataupun keluarga pasien saat ada pelayanan rohani, semisal telah adanya sebagian besar pasien terminal ataupun pihak keluarga pasien terminal yang menerima baik pelayanan rohani, telah adanya respon baik dari keluarga. Seperti halnya pada pelaksanaan proses kegiatan, pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal tidak lepas dari faktor kendala, tetapi pembimbing rohani atau perawat rohani selalu berusaha untuk meminimalisir kendala tersebut menjadi suatu dukungan.

Kata kunci : *Pelaksanaan Bimbingan Rohani, Ketenangan Batin, Pasien Terminal, Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo.*